

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Evaluasi Evaluasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Selama Pandemi Covid 19 di Desa Katakeja, Kecamatan Atadei, Kabupaten Lembata, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program BLT UMKM yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM sudah dijalankan oleh lembaga berbadan hukum salah satunya Koperasi Simpan Pinjam Cu. Budi Bhakti, secara bertanggungjawab dan berjalan stabil, program ini dijalankan sudah tahap ketiga, dengan tetap memperhatikan instruksi dari Kementerian Koperasi dan UKM sehingga sangat efektif dan sudah menjawab kebutuhan anggota terkait perolehan bantuan tersebut, namun kurang efektif terkait dengan lamanya waktu penyaluran BLT UMKM, dan disaat melakukan pencairan di Bank.
2. Efisien dalam artian bahwa BLT UMKM yang sudah diperoleh anggota koperasi telah digunakan dan

dimanfaatkan secara baik demi keberlangsungan dan kelancaran usaha ditengah pandemi Covid-19.

3. Kecukupan dalam artian bahwa Program BLT UMKM ini layak dan sangat membantu setiap anggota koperasi serta memberikan dampak positif, karena dengan hadirnya program ini, bisa menghidupkan dan mengembangkan kembali usaha anggota koperasi selama menghadapi krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19, namun yang menjadi kendala adalah masih terdapat usaha yang gagal dan tidak dikembangkan dengan baik.
4. Pemerataan dalam artian bahwa pengusulan anggota penerima BLT UMKM tidak dibatasi, sehingga yang tidak mendapat tahap sebelumnya bisa diprioritaskan pada tahap berikutnya, sedangkan berkaitan dengan perolehan BLT UMKM, semua anggota koperasi Simpan Pinjam Cu. Budi Bhakti sama rata mendapat dana Rp. 2.400.000-, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
5. Responsivitas dalam artian bahwa tindak lanjut yang dilakukan oleh staf KSP Cu. Budi Bhakti, ketika melakukan pengusulan penerima BLT UMKM sudah berjalan lancar, namun terdapat kendala bahwa anggota

koperasi kurang berpartisipasi aktif terkait pengumpulan berkas pendukung pengusulan penerima BLT UMKM.

6. Ketepatan dalam artian bahwa perolehan bantuan yang diberikan pada tahap satu dan dua sudah berbeda pada tahap tiga karena mengalami penurunan jumlah dana menjadi Rp. 1.200.000-.,.

1.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kementerian Koperasi dan UKM agar dapat mengubah strategi penanganan penyaluran BLT UMKM sehingga prosesnya tidak memakan waktu yang lama.
2. Untuk mempermudah percepatan penanganan pencairan BLT UMKM, sebaiknya bisa dibuat beberapa alternatif lain agar pada saat pencairan tidak hanya berfokus pada satu Bank saja, tetapi juga dilakukan pencairan pada Bank yang lain.
3. Kepada penerima BLT UMKM agar usaha produktif yang gagal terus dikembangkan selama masa pandemi Covid-19 serta perlunya dukungan, bimbingan, dan pengawasan oleh pihak koperasi itu sendiri.

4. Perlu ditingkatkan lagi partisipasi dari anggota Koperasi Simpan Pinjam Cu. Budi Bhakti dalam melancarkan program BLT UMKM .

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Andi. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*. Vol 2No. 1. Universitas Hasanudin.

Farida Yusuf Tayibnapis. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasbi Iqbal. 2008. *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 di Kabupaten Kudus*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

<https://kemenkopukm.go.id> *Tugas dan Fungsi Kementerian Koperasi dan UKM*.

<https://money.kompas.com> *penyaluran anggaran blt umkm mencapai 14 triliun* diakses pada 25 September 2020

<https://jurnalarena.pikiran.com> *20 juta umkm diusulkan mendapat bantuan umkm* diakses pada 6 Januari 2021.

<https://seputartangsel.pikiranrakyat.com> *ada blt umkm 24 juta dari pemerintah begini cara lihat dan daftar* diakses pada 13 Januari 2021

<https://ekonomi.bisnis.com> *12 juta pelaku umkm dapat blt senilai 24 juta* cekeform.bri.co.id diakses pada 10 Februari 2021

<https://www.republika.co.id> *pemerintah telah salurkan 62 triliun blt umkm di 2021* diakses pada 1 April 2021

<https://finance.detik.com> *9 juta penerima BLT UMKM dapat double* diakses pada 1 April 2021

<https://mediapakuan.pikiranrakyat.com> inilah hasil evaluasi program BLT UMKM BPUM

[Rp 2,4 juta](#) diakses pada 10 April 2021

Jannah, F. 2020. *Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi dalam menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya: Jurnal Inovasi Penelitian* 1427-1432.

Jurnal Inovasi Penelitian, JPI. 2020. *Dampak dan Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi dan Era New Normal*. hal, 1433- 1435.

Pakpahan, Kristian, A. 2020. *COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Parahyangan.

Purwanto, A.S. 1999. *Evaluasi Program Diklat*. STIA LAN Press: Jakarta.

Republika. 2020. Pemerintah akan berikan modal kerja ke umkm dalam bentuk blt.

Rr. Forijati. 2014. Analisis Model Evaluasi Pemberdayaan UMKM di Kediri.

Stufflebeam, D.L.and Shinkfield, A.J.1995. *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer Nijhof Publisihing.

Santoso, Yusuf Imam. 2020. *Menghitung Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Usaha Hingga UMKM*: Kontan.co.id.

Tambunan, T. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesai: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro,
kecil, dan menengah

www.siabumi.com Empat Jenis Bantuan Pemerintah yang diperpanjang diakses pada
25 Desember 2020

Yusuf Imam Santoso. 2020. Cara Pemerintah mengatasi tiga dampak wabah Corona
Ke Ekonomi.